

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TEKA TEKI SILANG
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA DI KELAS III UPTD SD NEGERI 122399 PEMATANGSIANTAR**

Mita Yudika Nainggolan¹, Osco Parmonangan Sijabat², Hetdy Sitio³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondence: mitanainggolan063@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 19-10-2025

Disetujui : 30-10-2025

Kata Kunci :

Media Teka-Teki Silang; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Teka teki Silang Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa di kelas III UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar Tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Metode *Pre-Eksperimental Design*. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa hasil pretest siswa (sebelum diberikan perlakuan) yaitu sebesar 48,13 sedangkan setelah diberikan perlakuan (posttest) yaitu dengan menggunakan Media Teka teki silang, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 87,38. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa pretest diperoleh nilai sig. sebesar 0,55 > dari taraf signifikan yaitu 0,05 maka data pada pretest berdistribusi normal. Kemudian pada posttest test diperoleh t hitung > t tabel = 22,96 > 2,069. Dengan nilai sig.< dari taraf sig. = 0,00 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Selanjutnya N-Gain dapat dilihat bahwa nilai minimum N-Gain yaitu menunjukkan bahwa dari 24 siswa terdapat nilai N-Gain 0,61 – 0,69 masuk kategori sedang dengan jumlah siswa 9 orang. Kemudian hasil N-Gain 0,72 - 1,00 masuk kedalam kategori tinggi. Mengartikan bahwa terdapat Pengaruh dari Penggunaan Media Teka teki Silang Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika siswa di kelas III UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar Tahun ajaran 2025/2026.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 19-10-2025

Accepted : 30-10-2025

Keywords:

Crossword Puzzle Media;
Learning Outcomes.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of using crossword puzzle media on the improvement of mathematics learning outcomes of Grade III students at UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar in the 2025/2026 academic year. This research employs a quantitative approach with a Pre-Experimental Design method. The study was conducted at UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar. Based on the results and discussions, it was found that students' pretest scores (before treatment) averaged 48.13, while after

treatment (posttest) using crossword puzzle media, the students' average score increased to 87.38. The normality test results showed that the pretest had a significance value of $0.55 > 0.05$, meaning the pretest data were normally distributed. Meanwhile, in the posttest, the calculated t -value was greater than the table value ($22.96 > 2.069$). With a significance value of $0.00 < 0.05$, H_0 was rejected and H_a was accepted. Furthermore, the N -Gain results showed that from 24 students, 9 students obtained an N -Gain of 0.61–0.69 (medium category), while the rest obtained an N -Gain of 0.72–1.00 (high category). This indicates that the use of crossword puzzle media significantly influenced the improvement of mathematics learning outcomes of Grade III students at UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar in the 2025/2026 academic year.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap positif dalam menjalani kehidupan. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Bapak Pendidikan Nasional (Ki Hajar Dewantara) Pendidikan adalah tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Siti Rohani (2020), Pendidikan merupakan salah satu pegangan setiap peserta didik agar mampu memberikan penyesuaian diri terhadap lingkungannya, dengan begitu hal tersebut akan menimbulkan sebuah perubahan dalam dirinya yang sangat bermanfaat untuk kehidupannya dan kehidupan Masyarakat. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, kurikulum juga merupakan suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Pembaruan kurikulum ini juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran karena dengan pembaruan itu maka proses, model atau metode pembelajaran akan semakin efektif dan efisien serta akan mengalami kemajuan guna meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia untuk menjadikan Pendidikan di Indonesia semakin baik di kemudian hari. Pengembangan Pendidikan tidak akan terlepas dari pembaharuan kurikulum saat ini yaitu dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum pembelajaran yang dirancang oleh pemerintah untuk membuat sebuah lompatan besar dalam aspek kualitas Pendidikan agar menghasilkan peserta didik dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan. Jadi inti dari Kurikulum Merdeka Belajar ialah memerdekakan berpikir bagi pendidik dan peserta didik. Sebelum kurikulum Merdeka Belajar Indonesia sudah mengalami pembaruan kurikulum sejak awal kemerdekaan. Pada kurikulum Merdeka Belajar ini, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang Dimana pembelajaran di Indonesia sudah tertinggal akibat pandemi Covid-19, Kurikulum Merdeka Belajar juga dituntut agar

dapat menumbuhkan kreativitas dan kemandirian guru dan siswa serta dapat membentuk pelajar yang memiliki karakter dan kompetensi global. Pendidikan didefinisikan sebagai salah satu aspek penting dalam Pembangunan sumber daya manusia, yang dimana pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai peserta didik agar menjadi individu yang berkarakter, mandiri, maupun memiliki sikap sosial yang tinggi dalam kehidupan Masyarakat, sehingga mempunyai kepribadian dan watak yang baik. Pembelajaran Matematika merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif melalui materi-materi matematika, yang bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Di antara berbagai mata Pelajaran yang diajar disekolah, Matematika menempati posisi yang sangat strategis karena memiliki peranan penting dalam melatih logika, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Namun demikian, dalam praktiknya, matematika sering dianggap sulit dan membosankan oleh Sebagian besar siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa di berbagai jenjang pendidikan. Pembelajaran matematika yang bersifat monoton dan berpusat pada guru seringkali menyebabkan siswa kurang aktif dan tidak tertarik untuk memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode dan media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang, dan bermakna bagi siswa.

Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran meliputi segala sesuatu yang dapat membantu meningkatkan motivasi, daya pikir, dan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Dengan media pembelajaran penyampaian materi dalam kegiatan belajar dan memungkinkan guru untuk melakukannya. Nurdyansyah (2019), menggambarkan media pembelajaran sebagai berbagai entitas yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan, dan mengkomunikasikan bagaimana membuat lingkungan belajar yang baik. Media sangat penting untuk pembelajaran kelas (Riyanto *et al.* 2020; Nazhiroh *et al.* 2021). Dalam penyampaian materi Matematika, penggunaan media pembelajaran ataupun permainan matematika sering dipandang remeh, kurang diperhatikan bahkan hanya dianggap sebagai pengisi waktu luang saja (Kurniati *et al.*, 2022). Padahal permainan matematika dikembangkan dengan baik justru akan menjadi media pembelajaran yang dapat lebih memahamkan siswa. Melalui permainan matematika siswa dapat lebih senang dan gembira dalam belajar, dan akibatnya siswa akan menganggap matematika bukan sebagai mata Pelajaran yang menyeramkan lagi. Media merupakan sumber informasi bagi siswa. Menurut (Fitri, Y., Desyandri, & Erita, 2022) Hasil Belajar adalah perubahan Keterampilan, sikap, pengertian, dan pengetahuan yang dikategorikan dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor melalui proses pembelajaran Matematika. Hasil belajar ketiga ranah tersebut, dinyatakan dalam bentuk angka, huruf. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari suatu tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan Rendahnya hasil belajar tidak hanya meliputi tantangan di Tingkat sekolah dasar tertentu, tetapi juga merupakan fenomena yang lebih luas, baik di Indonesia maupun dikawasan Asia secara umum. Berdasarkan laporan *programme for international Student Assesment (PISA)* yang dilakukan oleh OECD (2022), Sebagian besar Negara Asia Tenggara, termasuk Indonesia, masih menunjukkan capaian kompetensi membaca, matematika, dan sains yang berada dibawah rata-rata Internasional. Pada PISA 2018, skor rata-rata Indonesia untuk Matematika adalah 366, jauh dibawah rata-rata OECD yang mencapai 472. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta didik belum mencapai level literasi minimum yang diperlukan untuk berpartisipasi penuh dalam

Masyarakat modern (Putrawangsa & Hasannah, 2022). Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa ditingkat Nasional antara lain adalah: 1. Kesenjangan kualitas guru dan fasilitas antar wilayah, 2. Pendekatan pembelajaran yang masih dominan berpusat pada guru dan kurang mendorong pemikiran kritis serta kreativitas, 3. Beban kurikulum yang kurang kontekstual dan tidak selalu relevan dengan kehidupan nyata peserta didik.

Rendahnya Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika juga dialami oleh salah satu sekolah dasar di UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar. Hal ini ditentukan Peneliti setelah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Pada Tahun 2024, serta Hasil Observasi dan Wawancara dengan wali kelas III disimpulkan bahwa masi banyak siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar matematika yaitu pada materi Operasi Hitung Perkalian, dikarenakan pembelajaran matematika yang bersifat monoton dan berpusat pada guru seringkali menyebabkan siswa kurang aktif dan tidak tertarik untuk memahami materi yang disampaikan Sehingga mengakibatkan Hasil belajar siswa Menurun. Berikut Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata Pelajaran Matematika di kelas III UPTD SDN 122399 Pematangsiantar adalah 70. Berdasarkan data hasil Observasi, nilai rata-rata hasil belajar matematika peserta didik kelas III yang mencapai KKTP hanya 25% dari 24 Peserta didik sedangkan untuk nilai peserta didik kelas III yang dibawah KKTP 75%.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas dan diberi perlakuan atau kelas eksperimen. Menurut Hodsay & Yolanda (dalam Arikunto, 2019) metode penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode Kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji satu teori, untuk menyajikan suatu fakta, untuk menunjukkan hubungan antar variabel dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Adapun variasi Metode dimaksud adalah observasi, dokumentasi, dan penggunaan tes. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Media Teka teki Silang) terhadap variabel Y (Hasil belajar siswa). Perlakuan yang diberikan yaitu Media Teka teki Silang pada siswa kelas III UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar. Desain penelitian yang dilakukan adalah *pre-eksperiment* atau yang lebih dikenal dengan *one group design*, yaitu desain penelitian yang terdapat perlakuan pada kelas tersebut. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat melihat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y (Sugiyono, 2019:74). Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan saat memberikan perlakuan variabel X terhadap variabel Y. saat pembelajaran berlangsung diberikan perlakuan yaitu belajar dengan menggunakan media teka teki silang. Variasi jenis Penelitian adalah angket, ceklis, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa“peneliti harus menggunakan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat agar data yang diperoleh lebih baik. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelola dan mengintrerprestasikan informasi yang diperoleh dari para responden dengan menggunakan pola ukur yang sama. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode tertulis dengan Instrumen soal tes, soal tes yang akan diberikan berupa soal Isian. Adapun Teknik pengumpulan Data dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Observasi

Arikunto(2014) mengemukakan dengan mengumpulkan data menggunakan observasi peneliti tidak hanya mencatat hasil tetapi juga memperhatikan reaksi dan menilai apakah reaksi tersebut sangat cukup, kurang, atau tidak sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam

Observasi peneliti melakukan suatu pengamatan terhadap gejala yang akan diteliti. Observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis. Langkah-langkah observasi meliputi: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan observasi kelas (*classroom*). Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses belajar mengajar dikelas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan media dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dianalisis untuk menarik kesimpulan mengenai ada atau tidaknya pengaruh perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Media Teka Teki Silang dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan Media tersebut. Uji normalitas merupakan prosedur untuk menentukan apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan mengambil data dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* melalui program SPSS versi 26. Setelah dilakukannya uji persyaratan analisis, maka dapat dilanjutkan dengan Uji Hipotesis statistik. Teknik Uji yang dilakukan sesuai dengan hasil dari prasyarat. Maka untuk menguji hipotesis digunakan *uji statistik parametrik*. Jenis *Uji Statistik Parametrik* yang digunakan yaitu *uji paired sampel t-test* untuk menguji ada tidaknya pengaruh Media Teka Teki Silang terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa yang disampaikan oleh Sugiyono (2019). Uji Sampel *t-test* ini digunakan dengan bantuan program aplikasi SPSS. Untuk menentukan t_{table} yaitu dengan data sampel sesuai dengan t_{tabel} uji hipotesis dengan taraf signifikansinya 0,05. Kriteria pengujinya membandingkan nilai signifikan dengan $\alpha = 0,05$ dengan Tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Setelah mendapatkan nilai *Pretest* dan *Posttest*, penelitian melakukan analisis terhadap skor yang diperoleh dengan menggunakan SPSS. Analisa yang digunakan adalah Uji Normalitas gain. Uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas gain menurut Meltezer.

$$N - Gain = \frac{Sp_{post} - Sp_{pre}}{Sm_{aks} - Sp_{pre}}$$

(sumber : Meltezer, 2002)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Lokasi sekolah yang dijadikan tempat Penelitian yaitu di UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar dengan akreditasi B yang beralamat di Jl. Mawar kel. simarito, kec. siantar barat, kota pematangsiantar, Provinsi Sumatra Utara. Kepala sekolah saat ini adalah Ernayati Harahap., S.Pd. Guru dan tenaga pendidik berjumlah 11 Guru. Peneliti menggunakan jenis Penelitian *pre-eksperiment* dengan menggunakan *one group design*. Pada proses penelitian, pertama-tama penelitian memberikan tes awal (*pre-test*) kepada siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran melalui Media Teka teki Silang dan memberikan tes akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Yang berjumlah 24 Siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa Perempuan.

Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui penilaian tes yang dilakukan sebelum dan setelah proses pembelajaran selesai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan test yang diberikan. Sehingga dapat memberikan Gambaran yang jelas mengenai efektivitas hasil belajar siswa pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Table 1 Hasil Pretest

No	Inisial	Nilai (Xi)	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	An	20	-28	784
2	Aim	46	-2	4
3	Ai	60	12	144
4	Aa	10	-38	1444
5	Av	66	18	324
6	Af	40	-8	64
7	Ah	66	18	324
8	Ad	46	-2	4
9	Ak	46	-2	4
10	Au	35	-13	169
11	Dr	66	18	324
12	Hu	40	-8	64
13	Hm	55	7	49
14	Ht	40	-8	64
15	Mr	70	22	484
16	Na	26	-22	484
17	Or	55	7	49
18	Oy	70	22	484
19	Pk	13	-35	1225
20	Qa	70	22	484
21	Rm	40	-8	64
22	Rn	45	-3	9
23	Sf	70	22	484
24	Vb	60	12	144
Jumlah		1155		7677
Rata-rata			48,13	
Standar Deviasi			17,89	

Pada table 1 data hasil Pretest dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pretest yang diperoleh siswa sebesar 48,13 varians 319,9 dan standar deviasi 17,89 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 10.

Table 2 Hasil Posttest

No	Inisial	Nilai (Xi)	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	An	73	-14	196
2	Aim	83	-4	16
3	Ai	95	8	64
4	Aa	65	-22	484
5	Av	100	13	169
6	Af	86	-1	1
7	Ah	100	13	169
8	Ad	86	-1	1
9	Ak	85	-2	4
10	Au	78	-9	81
11	Dr	95	8	64
12	Hu	80	-7	49
13	Hm	93	6	36
14	Ht	80	-7	49
15	Mr	98	11	121
16	Na	76	-11	121

17	Or	95	8	64
18	Oy	100	13	169
19	Pk	70	-17	289
20	Qa	98	11	121
21	Rm	80	-7	49
22	Rn	88	1	1
23	Sf	98	11	121
24	Vb	95	8	64
Jumlah		1155		2503
Rata-rata			87,38	
Standar Deviasi			10,21	

Hasil *posttest* diatas setelah diberikan perlakuan Terdapat 1 orang siswa yang tidak tuntas yang memperoleh nilai 65 yang Dimana nilai tersebut belum tuntas atau belum mencapai nilai kriteria kecapaian tujuan Pembelajaran (KKTP). 23 siswa tuntas dalam pembelajaran yang Dimana nilai kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran adalah 70 dan nilai yang dicapai siswa 70-100, maka rata-rata dari hasil *Posttest* 87,38 maka dapat dilihat terdapat perbedaan hasil belajar Matematika siswa kelas III pada materi Operasi hitung perkalian dengan menggunakan Media Teka teki Silang di UPTD SD Negeri 122399.

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu metode statistik yang digunakan menguji apakah suatu data atau residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas.

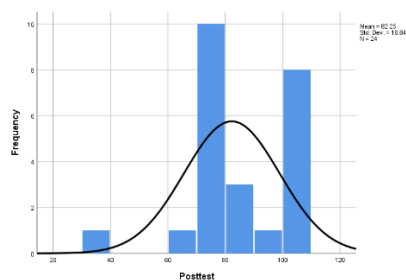
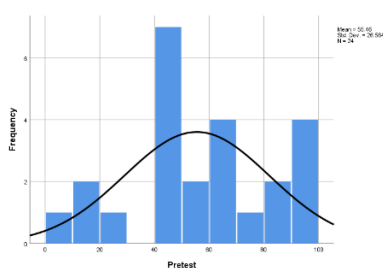
Table 3 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.128	24	.200 [*]	.919	24	.055
Posttest	.184	24	.034	.924	24	.071

*. This is a lower bound of the true significance.

Lilliefors Significance Correction

(sumber : SPSS Versi 26)



Pada tabel 3 hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa *pretest* diperoleh nilai sig sebesar 0,55 > dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka data pada *pretest* berdistribusi normal. Kemudian pada *Posttest* diperoleh nilai sig. sebesar 0,71 > dari 0,05 maka data pada *posttest* dapat dikatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji N-Gain

Setelah mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan analisis terhadap skor yang diperoleh dengan menggunakan SPSS. Analisa yang digunakan adalah Uji Normalitas *Gain*. Uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan.

Table 4. Hasil Uji N-Gain

Perhitungan <i>N-Gain</i>								
No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	S.Posttest-S.Pretest	S.Maksimal-S.Pretest	N-Gain	N-Gain %	Keterangan
1	An	20	73	53	80	0,66	66,25	Sedang
2	Aim	46	83	37	54	0,69	68,52	Sedang
3	Ai	60	95	35	40	0,88	87,50	Tinggi
4	Aa	10	65	55	90	0,61	61,11	Sedang
5	Av	66	100	34	34	1,00	100,00	Tinggi
6	Af	40	86	46	60	0,77	76,67	Tinggi
7	Ah	66	100	34	34	1,00	100,00	Tinggi
8	Ad	46	86	40	54	0,74	74,07	Tinggi
9	Ak	46	85	39	54	0,72	72,22	Tinggi
10	Au	35	78	43	65	0,66	66,15	Sedang
11	Dr	66	95	29	34	0,85	85,29	Tinggi
12	Hu	40	80	40	60	0,67	66,67	Sedang
13	Hm	55	93	38	45	0,84	84,44	Tinggi
14	Ht	40	80	40	60	0,67	66,67	Sedang
15	Mr	70	98	28	30	0,93	93,33	Tinggi
16	Na	26	76	50	74	0,68	67,57	Sedang
17	Or	55	95	40	45	0,89	88,89	Tinggi
18	Oy	70	100	30	30	1,00	100,00	Tinggi
19	Pk	13	70	57	87	0,66	65,52	Sedang
20	Qa	70	98	28	30	0,93	93,33	Tinggi
21	Rm	40	80	40	60	0,67	66,67	Sedang
22	Rn	45	88	43	55	0,78	78,18	Tinggi
23	Sf	70	98	28	30	0,93	93,33	Tinggi
Mean		48,13	87,38	39,25	51,88	0,80	79,58	

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji *N-Gain* menunjukkan bahwa dari 24 siswa terdapat nilai *N-Gain* 0,61 – 0,69 masuk kategori sedang dengan jumlah siswa 9 orang. Kemudian hasil *N-Gain* 0,72 - 1,00 masuk kedalam kategori tinggi.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas III UPTSD SD Negeri 122399 Pematangsiantar dengan jumlah sampel 24 Siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Teka teki Silang terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dikelas III UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar Tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-group pretest-posttest design*. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat pengaruh penggunaan media teka teki silang terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa dikelas III UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar. Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata *pretest* yaitu 48,13 Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa diberikan perlakuan yaitu dengan pembelajaran menggunakan media teka teki silang, pada akhir pertemuan setelah materi pembelajaran menggunakan media teka teki silang selesai diajarkan, diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dilihat dari rata-rata *posttest* hasil belajar siswa yaitu 87,38. Penelitian yang dilakukan Handiyanto (2014) yang berjudul “ Penerapan Media Teka teki silang (TTS) matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi hitung campuran SD Negeri ciburial jalan tangkuban perahu desa cibogo, kecamatan lembang,kabupaten bandung barat ” hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization dengan teka teki silang angka, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang diatas KKM sama dengan 75 sebelum

Tindakan 50,83% meningkat menjadi 85,50% pada akhir tindakan. Berdasarkan hasil analisis statistik, teori penelitian relevan serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran diatas, hasil rata-rata *posttest* disimpulkan bahwa Penggunaan Media Teka teki Silang memiliki hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan tabel uji *paired sample test* diketahui nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Hal ini dapat ditarik Kesimpulan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Teka Teki Silang Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika siswa dikelas III UPTD SD Negeri 122399 Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa hasil *pretest* siswa (sebelum diberikan perlakuan) yaitu sebesar 48,13 sedangkan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yaitu dengan menggunakan Media Teka teki silang, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 87,38. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *pretest* diperoleh nilai sig. sebesar $0,55 >$ dari taraf signifikan yaitu $0,05$ maka data pada *pretest* berdistribusi normal. Kemudian pada *posttest test* diperoleh t hitung $> t$ tabel = $22,96 > 2,069$. Dengan nilai sig. $<$ dari taraf sig. = $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya *N-Gain* dapat dilihat bahwa nilai minimum *N-Gain* yaitu menunjukkan bahwa dari 24 siswa terdapat nilai *N-Gain* $0,61 - 0,69$ masuk kategori sedang dengan jumlah siswa 9 orang. Kemudian hasil *N-Gain* $0,72 - 1,00$ masuk kedalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang berada pada kategori sedang hingga tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Teka teki silang ini sudah efektif digunakan.

REFERENSI

- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Dimiyanti, & Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitri, Y., Desyandri, & Erita, Y. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar IPA siswa Kelas Iv Sekolah dasar: penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivis. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 08(8.02.2022), 2003–2005.
- Handiyanto, O. (2014). *Penerapan Metode Permainan Teka-Teki Silang (TTS) Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi*.
- Hasanah, A. (2010). *Pembelajaran Berbasis Permainan TTS untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MAN Godean Sleman Yogyakarta*.
- Hodsay, Z., & Yolanda, Z. (2019). Analisis Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Sejahtera Smk Muhammadiyah 2 Palembang. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 114–125. <https://doi.org/10.36706/jp.v6i2.9986>
- Inayahtur Rahma Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana Bangil, F. (2019). MEDIA PEMBELAJARAN (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87–99.
- Kurniati, A., Rahmi, D., & Yuniati, S. (2022). Pengembangan Media Permainan Teka Teki Silang (TTS) Matematika Pada Materi Operasi Bilangan Bulat. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1461–1474. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1346>
- Kurniawan, A. (2019). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational*

- Journal*), 29(1), 61. <https://doi.org/10.24235/ath.v29i1.5008>
- Mi, D. I., & Busyro, A. L. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) Pada Pembelajaran Tematik Tema Cita-citaku Kelas IV* (Vol. 2, Issue 1). <https://en.wikipedia.org/wiki/Crossword>,
- Motoh, T. C. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 1(1), 1–17.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Podomi Ardian. (2019). *Penerapan Media Teka-Teki Silang Matematika di SD Alkhairaat Airmadidi Atas*.
- Putri, T. D. (2025). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(1), 115–125. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Tanjung Jaya R. (2012). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meminimalkan Phobia Siswa Dalam Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Panyabungan Barat*. 1–71.
- Umayah, S. (2024). Implementasi lkpd berbasis teka teki silang pada mata pelajaran ips untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(11). <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i11.2024.22>
- Wahyuningsih, F. (2021). Pengaruh Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Ips Kelas V Sdn 61 Karara Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 16–29.